

**SKRIPSI**  
**FUNGSI BAHASA PENULISAN *CAPTION* PADA TIGA AKUN**  
**INSTAGRAM TV PRANCIS**

**Disusun dan diajukan oleh:**

**MIKI BRISDI**

**F051191061**



**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**



**HALAMAN JUDUL**

**FUNGSI BAHASA PENULISAN *CAPTION* PADA TIGA AKUN  
INSTAGRAM TV PRANCIS**

OLEH

MIKI BRISDI

F051191061

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana

Sastra pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**FUNGSI BAHASA PENULISAN CAPTION PADA TIGA AKUN  
INSTAGRAM TV PRANCIS**

Disusun dan diajukan oleh :

**MIKI BRISDI**

**F051191061**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Sastra Prancis,

Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 12 Juli 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si.

NIP. 196710281994031004

  
Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.

NIP. 196803231993031002

Ketua Departemen

Sastra Prancis,



  
Dr. Prasuri Kuswarini, M.A.

NIP. 1963012711992032001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miki Brisdi  
NIM : F051191061  
Program Studi : Sastra Prancis  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul **Fungsi Bahasa Penulisan *Caption* pada Tiga Akun Instagram TV Prancis** adalah karya tulis saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhan adalah hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 24 Juli 2023

Yang Bersangkutan,



Miki Brisdi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena oleh limpahan kasih karuni dan berkatNya yang tidak pernah berhenti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “ Fungsi Bahasa Penulisan Caption Pada Tiga Akun Instagram TV Prancis” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak hambatan yang dihadapi setiap saat penulis menyusun skripsi ini, tetapi pada akhirnya penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat adanya dukungan dari beberapa pihak baik itu dukungan materi, moral, dan spiritual yang tidak henti-hentinya penulis terima dan rasakan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat-sangat mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta dengan jajaran Wakil Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu budaya beserta dengan jajaran wakil dekan Fakultas Ilmu Budaya.
3. Madame Dr. Prasuri Kuswarini, M.A., selaku Kepala Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin.
4. Monsieur Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si. dan Monsieur Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Monsieur Drs. Hasbullah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan kepada penulis sejak awal hingga menyelesaikan studi.

6. Monsieur Dr. Andi Faisal, S.S., M.Hum, selaku dosen penguji pertama dan Drs. Hasbullah, M.Hum., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan masukan saran untuk penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Departemen Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
8. Seluruh staf administrasi Departemen Sastra Prancis dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan berkas-berkas persiapan ujian akhir hingga selesai.
9. Papak Menaim dan Mama Deisme, selaku orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungan doa dan materi, cinta, kasih sayang, nasehat dan segalanya dalam setiap langkah hidup penulis, mulai sejak penulis dilahirkan dan sampai dimana penulis dapat menjadi anak yang membuat mereka bangga.
10. Saudariku Desiartin dan kakak Vitoprilian, yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat kepada penulis.
11. Keponakanku Yuna yang selalu menjadi sumber penyemangat dan menghibur penulis.
12. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan doa dan materi, semangat, motivasi, kasih sayang yang tidak terhingga kepada penulis.
13. Sahabat-sahabatku sejak SMA Agnes, Iis, Itje, Fitri, Rezwul, Vivi, Ira, Abil, dan Tere yang selalu mendukung dan menemani penulis, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tidak terhingga.
14. Teman-teman BurengSquad (Arif, Fathur, Sherli, Stella) yang saling memberikan semangat, dukungan, dan motivasi serta doa sejak awal perkuliahan.
15. Saudara Saudariku ALLASALU MONITOR yang selalu menghibur penulis, memberikan dukungan dan motivasi meskipun dipisahkan oleh jarak.

16. Teman-teman merantau seperjuangan KKBSS Makassar yang selalu mendukung penulis dan menjadi tempat penulis untuk melepas rindu, membagi penat, dan mengembangkan bakat dan minat bersama.
17. PMKO FIB UNHAS yang senantiasa menjadi tempat penulis untuk tumbuh menjadi garam dan terang, memberikan penulis dukungan doa serta motivasi yang tidak terhingga.
18. Sahabat KKN POSKO 2 Anreapi Family (Rio, Tatang, Nila, Aldi, Asia, Milka, dan Ica) yang selalu saling mendukung, memberikan motivasi dan semangat positif kepada penulis sejak KKN sampai sekarang.
19. Seluruh teman-teman jurusan Sastra Prancis Angkatan 2019 yang telah bersama-sama dengan penulis dalam proses perkuliahan sejak awal masuk sampai pada tahap penyusunan tugas akhir.
20. Untuk NCT yang telah memberikan kekuatan serta kata-kata motivasi kepada penulis dan terkhusus kepada Mark Lee & Lee Jeonghyun yang selalu menjadi penyemangat penulis serta menjadi sumber motivasi penulis dalam menggapai mimpi dan terkhusus menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih telah menginspirasi penulis dengan karya-karya musik yang kalian ciptakan.
21. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga meraih gelar sarjana sastra.
22. Kepada diri sendiri yang tidak pernah lelah dan tetap mempertahankan semangat dalam menghadapi semua bentuk tantangan selama proses studi sampai pada penyusunan skripsi ini.

Dan pada akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk membantu agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Makassar, 10 Juli 2023

Penulis

Miki Brisdi

## ABSTRAK

**MIKI BRISDI (F051191061).** “*Fungsi Bahasa Penulisan Caption Pada Tiga Akun Instagram TV Prancis*”. Program Studi Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin dibimbing oleh **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si,** dan **Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.**

Penelitian ini berjudul “*Fungsi Bahasa Penulisan Caption Pada Tiga Akun Instagram TV Prancis*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja fungsi bahasa yang digunakan dalam *caption* pada tiga akun instagaram tv Prancis, mengetahui penggunaan fungsi bahasa dalam *caption* pada tiga akun instagram tv Prancis terhadap para pembaca atau pengikutnya, dan dapat menjelaskan serta mengetahui karakteristik komunikasi pada tiga akun instagram tv Prancis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Kinneavy. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *caption* instagram yang merupakan percakapan antar pengguna yang terdapat pada ketiga akun media social instagram. Hasil dari penelitian ini adalah menyimpulkan bahwa ada tiga fungsi bahasa yang digunakan yaitu fungsi bahasa sebagai fungsi ekspresif untuk menyatakan emosi dan perasaan sebanyak 13 data *caption*, fungsi bahasa sebagai fungsi referensi untuk menyampaikan informasi sebanyak 20 data, dan fungsi bahasa sebagai fungsi persuasif untuk mengajak dan memengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu sebanyak 8 data.

Kata kunci: *caption*, fungsi bahasa, instagram, tv Prancis.

## ABSTRACT

**MIKI BRISDI (F051191061).**" The function of caption writing language on three French Instagram TV accounts". The French Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University is supervised by **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si,** and **Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.**

The study is titled "The Function of Caption Writing Language on Three French TV Instagram Accounts". This study aims to find out what are the language functions used in captions on three French tv Instagram accounts, find out the use of language functions in captions on three French tv Instagram accounts to readers or followers, and can explain and know the characteristics of communication on three French tv Instagram accounts. The theory used in this study is the theory of language function proposed by Kinneavy. The research method used in this study is a qualitative method that is descriptive. The data used in this study is Instagram captions which are conversations between users contained in the three Instagram social media accounts. The result of this study is to conclude that there are three functions of language used, namely the function of language as an expressive function to express emotions and feelings as many as 13 data captions, the function of language as a reference function to convey information as much as 20 data, and the function of language as a function of persuasifon to invite and influence someone to do something as many as 8 data.

Keywords: caption, language function, instagram, french tv.

## RÉSUMÉ DE MÉMOIRE

**MIKI BRISDI (F051191061).** » *La fonction de langage d'écriture de légende sur trois comptes Instagram TV français* ». Le programme d'études de littérature française, Faculté des sciences culturelles, Université Hasanuddin est supervisé par le **Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si,** et **Dr. Mardi Adi Armin, M.Hum.**

Cette recherche a le titre s'intitule « *La fonction du langage d'écriture des légendes sur trois comptes Instagram de télévision française* ». Cette recherche vise à savoir les fonctions linguistiques utilisées dans les sous-titres de trois comptes Instagram de télévision française, à savoir l'utilisation des fonctions linguistiques dans les sous-titres de trois comptes Instagram de télévision française aux lecteurs ou aux abonnés, et à expliquer et savoir les caractéristiques de la communication sur trois comptes Instagram de télévision française. La théorie utilisée dans cette étude est la théorie de la fonction du langage proposée par Kinneavy. La méthode de recherche utilisée dans cette étude est une méthode qualitative descriptive. Les données utilisées dans cette étude sont des légendes Instagram qui sont des conversations entre utilisateurs contenues dans les trois comptes de médias sociaux Instagram. Le résultat de cette étude montre que qu'il y a trois fonctions du langage utilisé, à savoir la fonction du langage en tant que fonction expressive pour exprimer des émotions et des sentiments sont 13 légendes de données, la fonction du langage comme fonction de référence pour transmettre des informations sont 20 données, et la fonction du langage comme fonction de persuasifon pour inviter et influencer quelqu'un à faire quelque chose sont 8 données.

Mots-clés : fonction linguistique, instagram, légende, télévision française.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>RÉSUMÉ DE MÉMOIRE.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Sociolinguistik.....	8
2.1.2 Fungsi Bahasa .....	9
2.1.3 Bahasa dalam Media Sosial .....	13
2.1.4 Instagram.....	14
2.1.5 <i>Caption</i> .....	17
2.1.6 Metafora .....	17
2.2 Tinjauan Pustaka.....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Data Penelitian .....	21
3.2.1 Data Primer .....	21
3.2.2 Data Sekunder .....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV .....</b>	<b>25</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Fungsi Bahasa yang Terdapat dalam <i>Caption</i> pada Tiga Akun Instagram tv Prancis .....	25
4.1.1 Akun instagram @francetvarts .....	25
4.1.2 Akun instagram @francetvnature .....	38
4.1.3 Akun instagram @francetvsport .....	45
4.2 Karakteristik Komunikasi pada Tiga Akun Instagram tv Prancis.....	49
4.2.1 Karakteristik Komunikasi Fungsi Referensi .....	49
4.2.2 Karakteristik Komunikasi Fungsi Ekspresif .....	51
4.2.3 Karakteristik Komunikasi Fungsi Persuasif.....	52
<b>4.3 Respon Pembaca atau Pengikut Akun terhadap Penggunaan Fungsi Bahasa dalam <i>Caption</i> pada Tiga Akun Instagram TV Prancis .....</b>	<b>54</b>
4.3.1 Komentar pada akun instagram @francetvarts.....	54
4.3.2 Komentar pada akun instagram @francetvnature.....	55
4.3.3 Komentar pada akun instagram @francetvsports .....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

**LAMPIRAN..... 62**

## DAFTAR TABEL

Table 1 : Data caption fungsi ekspresif akun @francetvarts.....	25
Table 2 : Data caption fungsi referensi akun @francetvarts.....	30
Table 3 : Data caption fungsi persuasif akun @francetvarts.....	31
Table 4 : Data caption fungsi ekspresif akun @francetvnature.....	37
Table 5 : Data caption fungsi referensi akun @francetvnature.....	39
Table 6 : Data caption fungsi persuasif akun @francetvnature.....	41
Table 7 : Data caption fungsi ekspresif akun @francetvsport.....	44
Table 8 : Data caption fungsi referensi akun @francetvsport.....	45
Table 9 : Data caption fungsi persuasif akun @francetvsport.....	47
Table 10 : Jumlah data caption fungsi referensi.....	48
Table 11 : Jumlah data caption fungsi ekspresif.....	50
Table 12 : Jumlah data caption fungsi persuasif.....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman modern sekarang ini, kita dapat menjangkau informasi secara luas dimanapun kita berada dan kapanpun itu. Alat komunikasi berkembang dari hari ke hari, dan bukan hanya menginformasikan secara verbal dan visual, tetapi juga mampu menyediakan tempat untuk mengakses berbagai informasi yang berbeda dari berbagai banyak sumber yang ada (Cahyana, 2018). Penawaran yang diberikan oleh media sosial yaitu berupa alat-alat perangkat teknologi baru yang dapat membantu orang-orang yang menggunakannya sebagai alat perarsipan, keterangan yang dapat ditambahkan, penyesuaian, dan penyirkulasi kembali konten media (Nasrullah, 2016).

Salah satu bentuk dari perkembangan zaman adalah dengan munculnya *new media* dalam dunia komunikasi, *new media* merupakan media yang berbasis teknologi, memakai internet, fleksibel, interaktif, dan dapat digunakan secara pribadi maupun umum (Mondry dalam Syahadatina, 2018). Hal yang menjadi perbedaan antara *new media* dan media lama ialah *new media* atau media baru sudah meninggalkan model media lama yang dicetak dan lebih memperkuat kepada model penyiaran. Hadirnya *new media* sangat memberi dampak perubahan bagi dunia komunikasi, tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi *new media* juga digunakan sebagai tempat untuk mengeluarkan pendapat dan mengekspresikan

diri sendiri, hal seperti itu dapat kita jumpai dalam media sosial (Syahadatina, 2018).

Instagram sendiri merupakan sebuah contoh dari beberapa jenis media sosial yang dihasilkan oleh *new media*, instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang peminatnya cukup banyak yang memulai membuka platform media sosialnya sejak tahun 2010 yang lalu. Berdasarkan data We Are Social, pada april tahun 2022 pengguna aktif bulanan media sosial instagram adalah sebanyak 1,45 miliar dan negara dengan nomor satu penduduknya menggunakan instagram adalah India sebanyak 253,5 juta pengguna dan Indonesia menduduki posisi keempat sebanyak 99,9 juta pengguna. Pada kuartal tahun 2022 pengguna instagram secara dunia sudah mencapai 1,96 miliar orang dan jumlah tersebut sudah meningkat 1,67% dari kuartal sebelumnya yang mencapai pengguna 1,92 miliar orang, perbandingan ini jika dilihat pada kuartal 1 tahun 2021 pertumbuhannya sudah mencapai 4,42 % dalam setahun (Rizaty, 2022).

Komunikasi yang terjadi di media sosial instagram difokuskan kepada postingan foto dan video dari pada penggunanya. Adanya sistem sosial yang terjalin di dalam media sosial instagram dengan menjadi pengikut akun atau sebaliknya yaitu dengan memiliki pengikut instagram (Mahendra, 2017). Komunikasi antar pengguna instagram dapat terjalin dengan baik yaitu ditunjukkan dengan pemberian tanda suka pada postingan, serta menambahkan komentar pada postingan yang telah diunggah di akun instagram .

Pengguna instagram bertujuan dan ingin mengekspresifkan diri mereka dengan mempublikasikan kegiatan mereka, atau apapun yang mereka lakukan

lewat unggahan di akun instagram. Di balik semua itu media sosial instagram seringkali menimbulkan isu-isu yang kerap merugikan orang banyak, seperti contohnya kerap terjadinya penipuan lewat akun instagram seperti penipuan lewat akun penjualan barang online dengan merek palsu, lalu akun yang memberi penawaran *like* dan pengikut gratis, akun yang menjanjikan peluang investasi, serta kasus penipuan lewat akun *giveaway* palsu, beberapa contoh kasus penipuan yang terjadi di akun instagram di atas mencoba untuk mengumpulkan data pribadi dari orang-orang yang mengikuti akun mereka, serta masih banyak contoh kasus penipuan lainnya yang terjadi di instagram selama ini.

Selain itu tujuan utama dari instagram adalah untuk berbagi foto dan video dengan pengguna lain dan kemudian mengunggahnya, pengguna instagram juga dapat menyertakan keterangan atau deskripsi dengan sebutan *caption* yang mencerminkan pendapat atau kegiatan mereka terhadap postingan mereka (Syahadatina, 2018). Dari tujuan utama instagram ini yaitu pengguna membagikan postingan mereka dengan sebuah tujuan yang ingin mereka capai yaitu pengakuan dari orang lain dan menunjukkan eksistensi diri. Salah satu yang menjadi contoh adalah postingan perayaan yang saat ini sering disukai oleh para anak muda, mereka ingin mendapatkan pengakuan dan perhatian dari orang yang melihat postingan mereka, menunjukkan status sosial mereka dengan berbagai macam dekorasi-dekorasi yang menarik, dan untuk memamerkan popularitas mereka di dalam instagram. Hal-hal seperti itulah yang dapat kita temukan pada akun media sosial instagram sebagai salah satu bagian dari new media yang saat ini sudah

semakin mengalami perkembangan yang terus-menerus dirasakan di dunia internet.

Berdasarkan pada uraian di atas yaitu instagram sebagai *new media* dalam komunikasi, maka peneliti dalam tulisan ini tertarik untuk meneliti akun instagram Tv Prancis sebagai objek penelitian. Peneliti akan membahas tentang tiga akun instagram dari TV Prancis karena dengan pembahasan yang berbeda serta penulisan *caption* yang memiliki makna yang beda juga, peneliti akan melihat ketiga akun instagram ini apakah berdampak sebagai *new media* yakni para penikmat akun PrancisTV dapat terhubung dan berinteraksi tanpa sekat waktu dan tempat. Prancis TV sendiri adalah salah satu penyiar televisi umum yang ada di Prancis, Tv Prancis juga membawahi beberapa saluran penyiaran televisi dan anak perusahaan yang ada. Tv Prancis juga mempunyai akun media sosial instagram sendiri. Dilihat dari profil instagram mereka, akun instagram tv Prancis dibuat sejak tahun 2019. Akun tv Prancis sendiri membawahi beberapa akun penyiaran yang juga mempunyai akun media sosial instagram tersendiri. Dari beberapa akun tersebut, peneliti mencoba untuk membahas tiga dari akun Instagram yang ada di bawah naungan tv Prancis, yakni akun media sosial instagram tv Prancis yang khusus memberikan informasi tentang seni dengan nama akun @francetvart, informasi tentang alam dengan nama akun @francetvnature, dan informasi tentang olahraga dengan nama akun @francetvsport, ketiga akun ini memulai akun instagram masing-masing sejak tahun 2019. Penulis memilih ketiga akun ini dengan keinginan atau rasa ingin tahu tentang bagaimana bahasa dari ketiga akun yang mempunyai pembahasan

atau isi yang cukup berbeda, serta tujuan fungsi bahasa penulisan *caption* pada setiap postingan yang ada pada ketiga akun instagram ini. Salah satu hal yang menarik dari penggunaan bahasa dalam penulisan *caption* pada ketiga akun ini adalah, bagaimana penggunaan *emoticon* atau simbol emoji dalam setiap unggahannya. Salah satu contohnya dari akun @francetvarts yaitu :

“ 🎨 *Léonard de Vinci , La Joconde , vers 1503 : Incontestablement , la plus célèbre des peintures de Léonard de Vinci est La Joconde , dite aussi « Portrait de Mona Lisa >>*

Pada *caption* di atas, penulis *caption* memberikan informasi tentang pelukis terkenal yaitu Leonardo de Vinci, di awal kalimat ia menaruh simbol emoji berupa tempat warna yang identik dengan pelukis.

Dari salah satu contoh di ataslah yang membuat akun instagram ini menarik untuk dikaji lebih dalam bagaimana penggunaan fungsi bahasa, terkhusus pada penulisan *caption* dalam akun Instagram, peneliti akan melihat bagaimana fungsi bahasa dan karakteristiknya dari setiap akun, serta respon pembaca atau pengikut pada ketiga akun instagram tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti diatas, penelitian yang berjudul fungsi bahasa penulisan *caption* pada tiga akun instagram tv Prancis ini, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Fungsi bahasa apa yang digunakan dalam *caption* pada tiga akun Instagram tv Prancis?

2. Fungsi bahasa apa yang menjadi karakteristik komunikasi pada tiga akun instagram tv Prancis?
3. Bagaimana respon para pembaca atau pengikut akun terhadap penggunaan fungsi bahasa dalam *caption* pada tiga akun instagram tv Prancis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dan setelah beberapa rumusan masalah diatas dapat dijawab dan dikaji berdasarkan teori, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan apa saja fungsi bahasa yang digunakan dalam *caption* pada tiga akun Instagram tv Prancis.
2. Menjelaskan dan mengetahui karakteristik komunikasi pada tiga akun instagram tv Prancis.
3. Menjelaskan respon para pembaca atau pengikut akun terhadap penggunaan fungsi bahasa dalam *caption* pada tiga akun instagram tv Prancis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari tulisan dan penelitian ini adalah sebagai bahan bagi para pembaca untuk dapat memahami secara umum tentang bagaimana fungsi bahasa itu sendiri dan terkhusus fungsi bahasa dalam ranah media sosial yang sekarang ini sangat banyak dipakai oleh masyarakat. Manfaat lainnya yang dapat diambil dari tulisan dan penelitian ini adalah sebagai dasar bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan membahas dan mengkaji lebih dalam

mengenai fungsi bahasa terkhusus pada ranah *new media* tidak hanya instagram melainkan juga jenis-jenis media sosial lainnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Bab ini menyajikan dua bagian yang terdiri dari landasan teori dan tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik dan didukung oleh teori fungsi bahasa oleh Kinneavy.

##### **2.1.1 Sosiolinguistik**

Sosiolinguistik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari bagaimana hubungan antara bahasa dan masyarakat, dengan kata lain sosiolinguistik merupakan salah satu bidang ilmu yang mengkaitkan bagaimana penggunaan bahasa di dalam kehidupan masyarakat. Dalam sosiolinguistik, bahasa tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, digunakan banyak sisi dan aspek guna untuk menganalisis keberadaan bahasa tersebut. Sosiolinguistik juga mempelajari tentang bagaimana hubungan antara pemakai dan pemakaian bahasa, serta dengan tempat pemakaian bahasa, bagaimana tata tingkat bahasa, dan akibat dari adanya kontak dua bahasa atau lebih dan ragam serta waktu pemakaian bahasa itu sendiri. Asal dari kata sosiolinguistik yang merupakan penggabungan dari dua kata yakni sosiologi dan linguistik (Chaer dalam Nurfitasari, 2021).

Beberapa pengertian tentang sosiolinguistik dari beberapa ahli.

- 1). Sosiolinguistik adalah adanya pendalaman kajian antara hubungan bahasa dengan masyarakat penuturnya agar dapat memperoleh dan memahami

tentang struktur bahasa yang baik dan peranan bahasa dalam komunikasi ( Wardhough,1986).

- 2). Sociolinguistik adalah adanya pengkajian dari ilmu bahasa tentang bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya ( Trugdill, 1978).
- 3). Sociolinguistik adalah pengkajian hubungan bahasa dengan masyarakat penuturnya, adanya penelaan terhadap sebab akibat ketika seseorang berbicara berbeda dalam konteks sosial yang berbeda, serta sociolinguist juga mempunyai fokus pada mengidentifikasi fungsi-fungsi bahasa yang berkaitan dengan dimensi sosial (Holmes, 1995).

### **2.1.2 Fungsi Bahasa**

#### **a. Teori Fungsi Bahasa Halliday**

Tujuh fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Halliday di dalam bukunya yang berjudul *Exploration Of The Function Of Language* demikian, fungsi instrumental yaitu fungsi bahasa sebagai bentuk perintah, fungsi regulasi yaitu fungsi bahasa untuk mengendalikan orang lain, fungsi representasi yaitu fungsi bahasa untuk penyampaian fakta, fungsi interaksi yaitu fungsi bahasa dalam menjalin komunikasi dan interaksi sosial, fungsi perorangan yaitu fungsi bahasa untuk menunjukkan kepribadian seseorang, fungsi heuristik yaitu fungsi bahasa untuk menyampaikan pertanyaan dan fungsi imajinatif yaitu fungsi bahasa sebagai pencipta kisah yang imajinatif (Tarigan dalam Vardani, 2017).

Salah satu yang menjadi gagasan dari Halliday adalah pendekatan analisis Linguistik Sistemik Fungsional. Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) memberikan

perspektif tentang bahasa merupakan sistem arti dan adanya sistem lain yaitu sistem bentuk dan ekspresif yang dapat merealisasikan dari sistem arti tersebut (Saragih dalam Abdurahman, 2008). Fungsi bahasa sendiri berperan untuk arti dan pemberian makna bahasa itu sendiri. Adapun fungsi bahasa sendiri merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia berupa sistem lambang bunyi yang asalnya dari alat ucap atau mulut manusia.

Fungsi bahasa secara umum bagi kehidupan masyarakat, yaitu bahasa menjadi tempat mengungkapkan dan mengekspresikan diri yang digunakan oleh manusia dimulai sejak ia kecil, dan pada saat di tahap pertumbuhan bahasa anak-anak berkembang menjadi alat untuk ekspresif diri. Bahasa digunakan dengan tujuan untuk menyampaikan maksud tertentu sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi disesuaikan dengan tujuan agar bahasa dapat mudah disampaikan. Bahasa digunakan setiap orang untuk beradaptasi di lingkungan sosial mereka yang baru, mereka akan memilih bahasa yang akan mereka pakai tergantung dengan situasi dan kondisi baru yang mereka hadapi. Bahasa sebagai alat kontrol sosial dapat diterapkan baik kepada individu atau masyarakat dengan sangat efektif.

#### **b. Teori Fungsi Bahasa Kinneavy**

Fungsi bahasa sebagai alat dalam komunikasi, yaitu fungsi informasi sebagai tempat penyampaian informasi bersifat timbal-balik di antara anggota masyarakat, fungsi ekspresif diri sebagai tempat penyaluran perasaan, sikap, dan tekanan dalam diri pembicara, dan sebagai fungsi adaptasi dan integrasi dengan tujuan untuk penyesuaian dan pembauran diri dengan masyarakat umum (Keraf dalam

Markub, 2019) . (Kinneavy,1971) menyatakan fungsi dasar dari bahasa ada tiga fungsi utama yaitu fungsi ekspresif, fungsi referensial, dan fungsi persuasif. Adapun ketiga fungsi tersebut jika dibahas secara mendetail sebagai berikut:

1. Fungsi Ekspresif: Bahasa sebagai fungsi ekspresif berfokus pada pernyataan ekspresif emosi, perasaan, sikap, atau pengalaman pribadi penulis atau pembicara. Fungsi ekspresif ini memiliki tujuan utama untuk menyampaikan kepada para audiens tentang perasaan batin komunikator dan mengharapkan adanya respons dari audiens berdasarkan keterlibatan emosional mereka. Fungsi ekspresif menekankan penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan pengalaman subjektif daripada informasi objektif. Contoh wacana ekspresif termasuk narasi pribadi, puisi, buku harian, dan beberapa bentuk penulisan kreatif.
2. Fungsi Referensi: Bahasa sebagai fungsi referensi berkaitan dengan penyampaian informasi faktual, menggambarkan objek, peristiwa, atau konsep secara objektif. Fungsi ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan memberikan representasi akurat dari dunia luar. Fungsi bahasa ini sering ditemukan dalam tulisan akademik, artikel ilmiah, buku teks, dan laporan berita. Fungsi referensial menekankan penggunaan argumen logis, bukti, dan analisis objektif untuk menyampaikan informasi.
3. Fungsi Persuasif: Bahasa sebagai fungsi persuasif berusaha mempengaruhi atau membujuk audiens untuk melakukan suatu sudut pandang tertentu atau mengambil tindakan tertentu. Dalam mode ini, komunikator atau pembicara

menyajikan argumen, menarik emosi, menggunakan perangkat retorik, dan menggunakan strategi persuasif untuk meyakinkan orang lain tentang posisinya. Wacana persuasif umumnya ditemukan dalam iklan, pidato politik, opini, dan esai persuasif.

Teori fungsi bahasa Kinneavy, seperti disebutkan sebelumnya, berfokus pada tiga fungsi utama yaitu ekspresif, referensial, dan persuasif. Kinneavy memberikan kerangka kerja untuk memahami fungsi bahasa yang berbeda, teori fungsi bahasa Kinneavy tidak secara eksplisit memasukkan fungsi entertainment sebagai salah satu fungsi utamanya (Kinneavy, 1971). Kinneavy tidak membahas fungsi entertainment sebagai fungsi terpisah, perlu dicatat bahwa elemen hiburan, seperti humor, penceritaan, atau narasi yang menarik, dapat hadir dalam fungsi bahasa ekspresif maupun persuasif. Fungsi ekspresif, misalnya, memungkinkan komunikasi emosi dan dapat memasukkan unsur hiburan, teori Kinneavy tidak secara eksplisit memasukkan fungsi entertainment, itu tidak menghalangi kehadiran elemen menghibur dalam mode wacana ekspresif dan persuasif.

Teori Kinneavy menunjukkan bahwa situasi yang berbeda membutuhkan fungsi bahasa yang berbeda, dan komunikasi yang efektif melibatkan pemahaman dan pemanfaatan fungsi yang sesuai untuk konteks tertentu. Sementara beberapa wacana mungkin terutama melayani satu fungsi, penting untuk dicatat bahwa teks sering menggabungkan elemen dari beberapa fungsi.

Perlu disebutkan bahwa teori Kinneavy berpengaruh dalam bidang studi komposisi dan berkontribusi dalam memahami dimensi retorik penggunaan bahasa.

Namun, itu bukan satu-satunya teori fungsi bahasa, dan sarjana yang berbeda dapat mengusulkan kerangka kerja alternatif atau memperluas fungsi ini dengan berbagai cara.

Secara umum, fungsi bahasa adalah suatu kenyataan dimana masyarakat menjadikan bahasa sebagai sarana komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari, serta peranan dan fungsi bahasa bergantung pada situasi dan kondisi sosial yang ada (Khoiria, 2020). Fungsi bahasa dalam hal komunikasi adalah sebagai media tempat untuk mengungkapkan bagaimana isi pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan pembicara (Markub, 2019).

### **2.1.3 Bahasa dalam Media Sosial**

Di era modern saat ini, penggunaan teknologi informasi yaitu media sosial menjadi tempat komunikasi yang sangat efektif bagi masyarakat tidak hanya di Indonesia tetapi juga untuk seluruh dunia. Bahasa sendiri merupakan tempat atau sarana komunikasi yang menjadi dasar dan sangat efektif digunakan oleh antarmanusia.

Media sosial sekarang ini sudah sangat digandrungi oleh kalangan masyarakat dari berbagai kalangan usia, adapun contoh dari media sosial yang tersebar saat ini yaitu media sosial *facebook*, *instagram*, *WhatsApp*, *twitter*, *youtube*, dan masih banyak lagi. Selain sebagai sarana komunikasi, penggunaan media sosial juga mempunyai banyak tujuan salah satu contohnya ialah sebagai tempat untuk mempromosikan sesuatu,, sebagai wadah dalam pemberian informasi, dan sebagai tempat penyampaian pendapat oleh sebagian orang.

Penggunaan bahasa dalam media sosial juga disesuaikan dengan kebutuhan atau maksud dan tujuan bahasa itu digunakan. Salah satu penggunaan bahasa yang banyak ditemukan di dalam media sosial adalah penggunaan gaya bahasa sarkasme. Dilihat dari gaya bahasa yang ditulis oleh seorang penulis, kita dapat melihat bagaimana ia menyatakan dan menunjukkan pikiran dan perasaannya di dalam tulisannya (Nugrahani, 2017). Penyebab munculnya berbagai variasi penggunaan bahasa adalah dikarenakan oleh sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh penuturnya, darimana penuturnya berasal, adanya faktor sosial, dan peranan situasi tuturannya (Suwito dalam Atmawati, 2016).

#### **2.1.4 Instagram**

Instagram sendiri merupakan layanan berbasis internet dan jejaring sosial dengan manfaat untuk berbagi cerita melalui gambar digital. (Bambang dalam Damayanti, 2018) menyatakan bahwa instagram merupakan sebuah aplikasi yang berasal dari *smartphone* khusus untuk media sosial dan merupakan salah satu dari media digital dan memiliki fungsi yang hampir sama dengan aplikasi twitter, perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Akun media sosial Instagram, diluncurkan tepat pada tanggal 6 Oktober 2010 dan setelah waktu dua tahun peluncuran aplikasi instagram diakuisisi oleh Facebook hingga saat ini (Shalilah, 2021). Dikutip dari *investopedia*, aplikasi media sosial instagram dibuat oleh seorang lulusan universitas Stanford bernama Kevin Systrom yang berkerja di sebuah start up rekomendasi perjalanan. Sebelumnya dia bekerja di perusahaan Google sebagai corporate development associate dan magang di Odeo sebuah

perusahaan yang kemudian berkembang menjadi Twitter. Lalu pada akhirnya, dia membangun prototipe aplikasi web bernama Burbn, aplikasi inilah yang menjadi cikal bakal ia memunculkan aplikasi Instagram, yang mana aplikasi tersebut memungkinkan pengguna untuk check-in, memposting rencana mereka, dan berbagi foto.

Sejarah singkat instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk memotret foto, merekam video, serta menggunakan filter-filter digital, dan kegiatan berjejaring lainnya. Instagram sendiri lahir atau muncul dari sebuah perusahaan Burbn, Inc. yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tanggal 6 Oktober 2010, dan saat ini mereka telah menjadi CEO dari Instagram, (<https://m.liputan6.com/teknoread/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video>, diakses pada 10 Oktober 2022).

Instagram berasal dari kata “instan” yang menjadi kata dasar bagi nama “insta” yang bermaksud sebagai kamera polaroid yang pada masa waktunya lebih dikenal dengan nama “foto instan”, dari artian kata ini instagram bermakna dan dapat menampilkan foto-foto secara instan dan berbentuk seperti polaroid di dalamnya. Instagram juga berasal dari kata “telegram” yang menjadi dasar bagi kata “gram”, dan kata “telegram” sendiri merujuk pada sebuah alat yang berfungsi untuk mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat. Dari kedua asal kata instagram inilah yang bermakna sama dengan fungsi dari instagram yaitu dapat mengunggah foto dan video dengan bantuan internet, sehingga informasi yang akan disampaikan kepada semua orang dapat diberikan dan diterima dengan cepat

dan tepat. Adapun *caption* sebagai salah satu fitur utama yang terdapat di instagram yang mempunyai fungsi dan peranan untuk memperjelas dan memperkuat pesan karakter dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna instagram ketika mereka mulai mengunggah foto dan video di akun instagram mereka. Aplikasi instagram juga tidak memberi batasan jumlah foto yang akan diunggah oleh para penggunanya.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh situs bernama *Social On The Rocks*, salah satu web terkemuka yang berada di Amerika Serikat dan berbasis kepada *gadget & technology*, memberikan hasil survey bahwa sebanyak 67% pemakai aplikasi instagram ialah warga dengan rentan usia dari 18-34 tahun. Demikian pula terdapat presentase jumlah pengguna instagram wanita sebanyak 55% dan pengguna instagram laki-laki sebanyak 45%, dari hasil survey ini menunjukkan bahwa pengguna wanita lebih sering kali membagikan kehidupan mereka terkhususnya di media sosial instagram (Rosandy, 2021).

Aplikasi instagram juga memberikan beberapa aturan yang ditetapkan kepada para penggunanya. Salah satu diantaranya yaitu *Term of Use*, yaitu salah satu persyaratan tentang seseorang dapat membuka dan menggunakan aplikasi instagram dengan minimal usia 13 tahun, ada juga aturan tentang pembatasan unggahan di aplikasi instagram ini misalnya konten yang mengandung kekerasan dan bernada seksual.

### **2.1.5 Caption**

Media sosial instagram mempunyai tempat untuk menulis kata keterangan untuk memberikan informasi atau yang biasa dikenal dengan sebutan *caption*. Pengertian dari *caption* sendiri adalah beberapa baris teks yang digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan foto yang diterbitkan. Menurut *Cambridge Dictionary*, *caption* merupakan potongan-potongan teks pendek yang berada di bawah gambar pada sebuah buku maupun artikel, yang isinya menjelaskan isi gambar serta apa yang sedang dilakukan maupun yang orang-orang katakan di dalamnya. *Caption* instagram berisi penjelasan atau uraian yang disisipkan di bawah unggahan foto atau video dalam unggahan di media sosial Instagram. *Caption* juga dapat ditemukan dalam bentuk kalimat singkat atau kalimat yang panjang, yang menjelaskan maksud tertentu sesuai gambar atau foto yang diunggah.

### **2.1.6 Metafora**

Pengertian metafora menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah sekelompok kata yang menggunakan arti bukan dengan yang sebenarnya, melainkan penggambaran yang didasarkan pada adanya kesamaan dan perbandingan. Metafora merupakan adanya suatu perbandingan antara kedua hal agar suatu kesan yang diciptakan dan kemudian dinyatakan tidak secara tersurat dengan memakai sebuah kata (Prasthaningrum, 2016). Dengan kata lain, majas metafora merupakan salah satu jenis gaya bahasa yang penggunaannya menggunakan kata-kata imajinatif dalam hal mengungkapkan sesuatu.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dilakukan untuk menelaah suatu tema secara khusus yang berkaitan dengan suatu objek, diantaranya :

1. Penelitian skripsi dengan judul “*ANALISIS FUNGSI BAHASA PADA POSTINGAN SELEBGRAM TAHUN 2020 (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)*” yang diteliti oleh Feny Agustin Nurfitasari mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Yogyakarta pada tahun 2020 (<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/3424>) . Penelitian ini menganalisis fungsi bahasa dan mendeskripsikan makna dari *caption* instagram seorang selebgram, analisis fungsi bahasa yang diteliti didukung oleh teori fungsi bahasa Gorys Keraf. Penelitian ini mampu memberikan saya sebuah referensi dalam membahas fungsi bahasa berdasarkan data yang akan diolah nantinya.
2. Penelitian dengan judul jurnal “ *FUNGSI BAHASA PADA KAOS DI KALANGAN REMAJA*” yang dilakukan oleh Markub mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan pada tahun 2019 ( <https://doi.org/10.52166/humanis.v11i1.1417> ). Di dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana fungsi bahasa pada kaos di kalangan remaja, dan dalam penelitian ini salah satu teori yang digunakan adalah teori fungsi bahasa oleh Kinneavy, oleh sebab itu penelitian ini menjadi sangat relevan bagi saya sebagai penulis.
3. Penelitian skripsi dengan judul “*GAYA BAHASA DAN FUNGSI BAHASA CAPTION PADA AKUN GOSIP DI INSTAGRAM*” yang diteliti oleh Frischa

Zilvia Annesia seorang mahasiswi Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2018 (<http://repository.usd.ac.id/id/eprint/31538>). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana gaya bahasa dan fungsi bahasa pada *caption* di akun gosip dalam media sosial instagram.